

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Kegiatan penelitian dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah. Untuk melakukan suatu penelitian dilakukan langkah-langkah tertentu, salah satu diantaranya ialah menentukan metode apa yang sekiranya cocok digunakan. Metode penelitian akan memandu penulis dalam melakukan prosedur penelitian yang meliputi urutan-urutan pekerjaan yang harus dilakukan dalam penelitian dan memandu dalam melaksanakan teknik-teknik penelitian.

Menurut Supramono dan Intiyas (2004 : 51) mengatakan bahwa:

Untuk menjawab masalah penelitian yang dijabarkan lebih lanjut dalam persoalan penelitian, diperlukan sebuah metode penelitian yang menunjuk pada cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Sedangkan Winarno Surakhmad (1998) :131) berpendapat bahwa:

“Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu”.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek penelitian dan juga untuk menguji hubungan antara variabel serta untuk menguji hipotesis, maka dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif verifikatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2008 : 11) adalah “Penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dari variabel penelitian”. Dilakukannya

penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai perputaran persediaan barang jadi dan rentabilitas PT. HM Sampoerna, Tbk.

Sedangkan metode verifikatif menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 8) “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui kumpulan data lapangan. Dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”. Dalam penelitian ini diuji mengenai pengaruh persediaan barang jadi terhadap rentabilitas usaha PT. HM Sampoerna, Tbk.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis data sekunder, yaitu dengan mengolah data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang berupa data kuantitatif, yaitu perputaran persediaan barang jadi dan rentabilitas usaha yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba-rugi dan neraca yang kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan mengenai pengaruh perputaran persediaan barang jadi terhadap rentabilitas usaha.

Desain penelitian yang digunakan adalah *time series design*. Menurut Sugiyono (2008:69) “*time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada perputaran persediaan barang jadi yang mempengaruhi tingkat rentabilitas PT. HM. Sampoerna, Tbk Periode tahun 1999 sampai dengan tahun 2008.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya konsep diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

“Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Sugiyono (2008 : 32).

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menjabarkan variabel penelitian ke dalam indikator, dan skala agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah, sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data.

Sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu “Pengaruh perputaran Persediaan barang jadi terhadap rentabilitas usaha”, maka penulis menetapkan 2 variabel penelitian yaitu:

1. Perputaran persediaan barang jadi sebagai variabel *independent* (X)

Inventory turnover merupakan ratio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata yang dimiliki oleh perusahaan. *Turnover* ini menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (dijual atau diganti). Munawir (2002 : 64)

2. Rentabilitas Usaha sebagai variabel *dependen* (Y)

Rentabilitas modal sendiri/usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dari satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak disebut juga Rentabilitas usaha. Bambang Riyanto (2001:36)

Untuk lebih jelasnya mengenai operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Opearsionalisasi Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|--|---|-------|
| Variabel Independent (X) Perputaran Persediaan barang jadi | $\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata-rata}}$ | Rasio |
| Variabel Dependen (Y) Rentabilitas Usaha | $\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ | Rasio |

3.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber aslinya dengan menggunakan teknik dan alat pengumpulan data tertentu. Sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak tertentu atau oleh lembaga pengumpul data yang dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan perputaran persediaan barang jadi dan rentabilitas usaha pada PT. HM. Sampoerna, Tbk periode 1999-2008.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, dengan data yang terkumpul untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen serta bahan-bahan yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Suharsimi (2006:206) mengemukakan bahwa “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *ledger*, agenda, dan sebagainya”. Berdasarkan teknik tersebut, penulis mengumpulkan data dokumentasi berupa laporan keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis data

Teknik analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Tujuan analisis data adalah menyederhanakan atau

mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Setelah data yang diperlukan diperoleh, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menyusun data yang berasal dari laporan keuangan PT. HM. Sampoerna, Tbk. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kuantitatif disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian atau penafsiran.

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

1. Menyusun kembali data yang telah diperoleh yang kemudian disajikan kembali dalam bentuk tabel
2. Mengevaluasi data yang sudah ada untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat perputaran persediaan barang jadi terhadap rentabilitas usaha perusahaan
3. Menghitung nilai perputaran persediaan setiap tahunnya, yang kemudian dianalisis perubahan perkembangannya baik kenaikan dan penurunan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Inventory turnover} = \frac{\text{Cost of goods sold}}{\text{Average inventory}}$$

(Lukman Syamsuddin, 2004 :63)

4. Menghitung nilai Return On Equity (ROE). Hal ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan yang diinterpretasikan dengan tingkat rentabilitas usaha dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan modal sendiri yang

terdapat dalam Laporan neraca dan laporan laba/rugi selama periode 1999 – 2008 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Stock Holders Equity}} \times 100 \%$$

(Lukman Syamsuddin, 2004 :63)

5. Menghitung persamaan regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan program *SPSS Versi 17 for window*.
6. Menarik kesimpulan tentang bagaimana pengaruh perputaran persediaan barang jadi terhadap rentabilitas usaha dengan melihat hasil analisis yang telah dilakukan.

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari perputaran persediaan barang jadi terhadap rentabilitas usaha dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Alasan dipilihnya analisis tersebut adalah karena data yang diteliti hanya terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen selain itu data yang ada berbentuk rasio serta berdistribusi normal.

3.5.2 Pengujian Hipotesis

3.5.2.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji ini akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat atau kubik. Uji ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan analisis grafik

normal P-P Plot of Regression Standardized Residual dengan menggunakan SPSS.

Menurut Sudjana (2001:202), dengan menggunakan diagram pencar maka dapat terlihat apakah terdapat hubungan yang berarti antara kedua variabel tersebut. Jika terdapat gejala bahwa letak titik-titik (data) itu ada pada atau menyebar sekitar garis lurus diagonalnya, maka cukup menjadi alasan bahwa antara variabel-variabel tersebut ada hubungan linier. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat diduga terdapat hubungan non-linier.

3.5.2.2 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Mudrajat Kuncoro (2001:92) menjelaskan:

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan antara satu variabel (terikat) dengan satu atau lebih variabel *independent* (variabel penjelas atau bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel *dependen* berdasarkan nilai variabel yang diketahui.

Sedangkan menurut Jonathan Sarwono (2006:65) menjelaskan:

“Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung dari yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas”.

Kegunaan regresi pada penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari hubungan oleh hubungan

fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variable bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Riduwan (2008:145)

Hasil analisis regresi adalah koefisien regresi pada masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi variabel dependen dengan suatu persamaan. Selanjutnya dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu Perputaran Persediaan Barang jadi (X) sedangkan variabel dependen adalah Rentabilitas Usaha (Y). Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang digunakan penulis adalah analisis regresi linier sederhana.

Analisis regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sudjana, 2002 : 314)

Keterangan:

\hat{Y} = Subyek variable terikat yang diproyeksikan (Tingkat rentabilitas usaha perusahaan)

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan (Tingkat perputaran persediaan barang)

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Sedangkan nilai a dan b dapat diperolehi dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sudjana, 2002 : 315)

Perhitungan regresi juga dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS 17.

3.5.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang telah dikemukakan, peneliti menggunakan uji statistik regresi linier sederhana. Menurut Iqbal hasan (2006:103) "Pengujian dengan menggunakan statistik regresi linier sederhana ini digunakan untuk menguji keberartian pengaruh variabel X terhadap Y melalui koefisien regresinya".

Hipotesis akan di uji menggunakan analisis statistik, dengan kriteria pengujian penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Ho ditolak jika koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan b memiliki tanda negatif (-)
- Ho diterima jika koefisien arah regresi yang disimbolkan dengan b memiliki tanda positif (+)